

ARTIKEL PENELITIAN**KEBERHASILAN PENYULUHAN ASI EKSKLUSIF MELALUI MEDIA FLIPCHART PADA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI PUSKESMAS SENEN****Ni Nyoman Sulasm^{1*}**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta, Indonesia

*ni_nyoman@stikesrspadgs.ac.id

Abstrak

Latar belakang: capaian ASI Ekslusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan. Badan Kesehatan Dunia target ASI ekslusif yang diberikan masih jauh dari harapan sebesar 38%. Sustainable Developments Goals menargetkan capaian ASI Ekslusif tahun 2019 sebesar 50%. **Tujuan:** untuk mengetahui keberhasilan penyuluhan ASI eksklusif melalui media flipchart pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Senen. **Metode:** jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen semu (quasi experiment) desain pre and post test without control. **Hasil:** didapatkan bahwa dari hasil penelitian terhadap pengetahuan ibu didapatkan $p < 0.000$ dan sikap ibu didapatkan $p = 0.000$ maka Ha diterima, artinya terdapat perbedaan setelah diberikan penyuluhan ASI Ekslusif menggunakan flipchart terhadap ibu hamil. Adanya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu yang mendukung pemberian ASI Ekslusif setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan flipchart dibandingkan sebelum menggunakan flipchart. **Kesimpulan:** Untuk mempermudah memberikan informasi kepada ibu hamil menggunakan metode flipchart menunjukkan keberhasilan setelah diberikan penyuluhan serta sikap ibu hamil semakin positif dan mendukung pemberian ASI Ekslusif pada bayinya.

Kata kunci: Media flipchart, ASI, Ibu menyusui

Success Of Exclusive Breastfeeding Counseling Through Flipchart Media On The Knowledge And Attitude Of Pregnant Women In Puskesmas Senen

Abstract

Background: Exclusive breast milk achievement in Indonesia has not reached the expected number. The World Health Organization's exclusive breastfeeding target is still far from expectations of 38%. Sustainable Developments Goals target exclusive breastfeeding achievement in 2019 of 50%. **Purpose:** to find out the success of exclusive breastfeeding counseling through flipchart media in pregnant women in the working area of Puskesmas Senen. **Method:** this type of research uses quasi experiment design pre and post test without control. **Results:** obtained that from the results of the study on the knowledge of the mother obtained $p < 0.000$ and the attitude of the mother obtained $p = 0.000$ then Ha received, meaning there is a difference after being given exclusive breastfeeding counseling using flipchart against pregnant women. There is an increase in maternal knowledge and attitude that supports exclusive breastfeeding

after being given counseling using flipcharts rather than before using flipcharts. **Conclusion:** To make it easier to provide information to pregnant women using flipchart method shows success after being given counseling and attitude of pregnant women increasingly positive and support exclusive breastfeeding in their babies.

Keywords: Media flipchart, breast milk, Nursing mother

PENDAHULUAN

Sistem pencernaan pada bayi belum dapat mencerna makanan padat sehingga salah satu makanan yang dapat diberikan untuk bayi yaitu ASI. Di dalam ASI mengandung 87% air, 7% laktosa, 4% lemak dan 1% protein. Keseimbangan zat-zat gizi yang terkandung dalam air susu ibu yang kaya akan sari-sari makanan akan mempercepat pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan sistem saraf (1). Pemberian ASI memberikan manfaat terhadap merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak. Bayi yang menyusui idealnya dapat dilihat dari kenaikan berat badan. Pada usia 0 – 3 bulan bayi umumnya akan bertambah berat badannya sebanyak 150 – 190 gram per minggu, memasuki usia 4 hingga 6 bulan bertambah sekitar 90 – 120 gram per minggu (2).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan bayi untuk mendapatkan ASI Ekslusif selama enam bulan, Namun ternyata, capaian ASI Ekslusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan. Badan Kesehatan Dunia (WHO) target ASI ekslusif yang diberikan masih jauh dari harapan sebesar 38%. Laporan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (2012) pencapaian ASI ekslusif adalah 42%. Laporan Dinas Kesehatan provinsi tahun 2013, cakupan pemberian ASI 0-6 bulan sebesar 54,3%. Sustainable Developments Goals menargetkan capaian ASI Ekslusif tahun 2019 sebesar 50%. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 bayi yang diberikan ASI Ekslusif sebesar 29,5%, tahun 2017 capaian ASI sebesar 35%. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) capaian ASI ekslusif sedikit

meningkat tahun 2018 sebesar 37,3%, namun masih jauh dari harapan (3).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 didapatkan Angka Kematian Bayi sebanyak 24 per kelahiran hidup. Untuk mengurangi angka kematian bayi tersebut, diharapkan pemberian ASI ekslusif membuat saluran cerna bayi dihuni oleh bakteri baik. Selain itu, ASI mengandung protein yang berfungsi melindungi bayi dari infeksi kuman yang menyebabkan penyakit seperti radang paru-paru serta mempercepat proses penyembuhan (4).

Rendahnya angka ibu menyusui dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan, kurangnya mencari tahu media informasi mengenai pentingnya pemberian ASI Ekslusif bagi ibu, sistem penatalaksanaan bayi baru lahir di RS yang disertai penyakit yang menyebabkan ibu tidak rawat gabung dengan bayi, pemberian susu formula terlalu dini yang diakibatkan ibu tidak mengeluarkan ASI di hari pertama atau kedua persalinan, dan ibu yang bekerja merasa tidak memiliki waktu untuk memberikan ASI (5).

Hasil penelitian pada sepuluh orang ibu hamil di Puskesmas Kec. Senen Jakarta Pusat dengan menggunakan kuesioner bahwa pengetahuan ibu seputar ASI masih kurang. 60% disebabkan oleh pengetahuan yang rendah (1). Didapatkan hasil 70% para ibu muda yang bekerja tidak mengetahui bahwa ASI yang diperah dapat disimpan di kulkas (freezer). Para ibu membuang ASI yang tidak diminum oleh bayi karena dapat menjadi basi. Sedangkan

sebesar 60% para ibu mengetahui bila ASI dapat disimpan di lemari es/ freezer tetapi tidak mengetahui bagaimana cara memanaskan yang benar agar kandungan gizi di dalam ASI tidak rusak (6) (7).

Para ibu sebesar 70% yang melahirkan anak laki-laki menganggap bahwa ASI saja tidak cukup sehingga pada usia empat bulan memberikan pisang (2). Pemberian ASI secara eksklusif akan mengurangi resiko perdarahan ibu sebesar 70% para ibu tidak mengetahui hal tersebut dan sebesar 50% para ibu tidak mengetahui stress dan cemas yang berlebihan dapat menurunkan produksi ASI (4).

Tingkat pengetahuan ibu dapat mempengaruhi terhadap sikap ibu, dimana semakin baik pengetahuan ibu semakin positif sikap ibu yang dimilikinya, sehingga penulis meneliti untuk mengetahui keberhasilan

penyuluhan ASI Ekslusif melalui media flipchart pada ibu hamil berdasarkan pengetahuan dan sikap ibu di Puskesmas Kecamatan Senen Jakarta Pusat.

METODE

Jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen semu (quasi experiment) desain pre and post test without control. Ciri penelitian ini adalah mengungkapkan pengaruh Asi Ekslusif dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan tindakan, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi, dilakukan dengan untuk membandingkan hasil pre test dengan post test. Analisa data yang digunakan adalah teknik Wilxocon, dimana $p < 0.05$ terdapat perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan (8).

HASIL

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan usia, status, dan status pekerjaan

Variable	f	%
Usia responden		
Non produktif (<20 th, >35 th)	24	40
Produktif (21-35 tahun)	36	60
Status pendidikan		
Rendah (SD, SMP)	35	55
Tinggi (SMA, PT)	25	45
Status pekerjaan		
Tidak bekerja	49	84.4
Bekerja	11	15.6

Tabel 2 Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kategori pengetahuan	Sebelum penyuluhan		Sesudah penyuluhan	
	f	%	f	%
Kurang	38	63.3	9	15
Baik	22	36.7	51	85
Total	60	100%	60	100%

Tabel 3 Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kategori sikap	Sebelum penyuluhan		Sesudah penyuluhan	
	f	%	f	%
Negative	39	64.8	9	15
Positif	22	37.6	51	85
Total	60	100%	60	100%

Bivariat**Tabel 4 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan**

Kategori	Pengetahuan		Selisih kenaikan	Sig (p)
	Sebelum %	Sesudah %		
Mean ± SD	74.1 ± 14	87.6 ± 17.5	13.5± 3.5	0.000
Minimum	21.2	21.2		
Maksimum	95.4	100		

Tabel 5 Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kategori	Pengetahuan		Selisih kenaikan	Sig (p)
	Sebelum %	Sesudah %		
Mean ± SD	60.34 ± 10.8	70.53 ± 11.3	10.19 ± 0.5	0.000
Minimum	30	46		
Maksimum	95.4	100		

Dalam uji hipotesis menggunakan uji Wilxocon, dasar pengambilan keputusan berdasarkan output test statistic, jika nilai $p < 0.05$ maka H_a diterima artinya adanya perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Sebaliknya jika nilai $p > 0.05$ maka H_a ditolak artinya tidak adanya perbandingan antara sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 2.1, didapatkan bahwa pengetahuan responden ibu hamil tentang ASI ekslusif sebelum dilakukannya penyuluhan dengan media flipchart diperoleh nilai minimum 21,2% dan nilai maksimum sebesar 95,4%. Total 60 responden ibu hamil memiliki nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukannya penyuluhan sebesar 74,1% dengan nilai standar deviasi 14.

Berdasarkan Tabel 2.2 didapatkan bahwa sikap responden ibu hamil tentang ASI ekslusif sebelum dilakukannya penyuluhan

dengan media flipchart diperoleh nilai minimum 30% dan nilai maksimum sebesar 100%. Total 60 responden ibu hamil memiliki nilai rata-rata sikap sebelum dilakukannya penyuluhan sebesar 60,34 % dengan nilai standar deviasi 10,8.

PEMBAHASAN**Usia**

Pembagian usia pada ibu tersebut merupakan pembagian usia yang digunakan WHO. Didapatkan usia produktif sebesar 60%. Semakin matang usia seseorang diimbangi dengan emosi yang matang. Emosi yang matang akan mempengaruhi seseorang dalam menerima pengetahuan dan informasi dengan baik, sehingga perilaku yang muncul adalah bentuk dari respon seseorang tersebut memahami pengetahuan atau informasi yang mereka dapatkan (6)

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak memiliki pendidikan rendah sebesar 55 %, sedangkan ibu hamil dengan tingkat pendidikan. Dilihat dari faktor tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin luas pengalaman dan semakin tua seseorang makan pengalaman yang dimilikinya pun akan semakin banyak. Umumnya tingkat pendidikan yang tinggi diimbangi dengan pengetahuan yang baik sebaliknya bila tingkat pendidikan seseorang rendah diikuti dengan tingkat pengetahuan yang kurang. Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi dalam menerima perubahan terutama untuk peningkatan kesehatan dirinya.(4)(9)

Pekerjaan

Status Pekerjaan sebagai besar responden ibu hamil dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebesar 75%. Dalam bekerja harus memiliki kemampuan yang didasari oleh pengalaman dan jenjang pendidikan seseorang sehingga membentuk pengalaman dan pengetahuan seseorang tersebut.(4)

Pengetahuan

Pengetahuan dari responden dipengaruhi oleh perlakuan dimana responden diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif dengan menggunakan media Flipchart, dimana didalamnya berisi materi untuk mempermudah dalam memahami pengetahuan tentang ASI eksklusif tersebut. Media flipchart yang digunakan oleh peneliti didesain sedemikian rupa sehingga dapat memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh responden sehingga responden dapat memahami dengan jelas materi yang diberikan.(6)

Sikap

Sikap yang positif dan negatif sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media flipchart berbeda. Sikap positif yang diperoleh melalui pengisian kuesioner sebelum diberikan penyuluhan sebesar 33,3%, dan sesudah diberikan penyuluhan diperoleh sikap positif sebesar 86,7%. Sehingga sikap positif yang mengalami kenaikan sesudah diberikan penyuluhan dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan. Sikap adalah kecenderungan seseorang dalam membentuk cara berpikir, mengekspresikan dan kemudian bertindak terhadap suatu objek dan bersifat menetap.(4)

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Penyuluhan Metode Flipchart

Responden ibu hamil tentang ASI ekslusif sebelum dilakukannya penyuluhan dengan media lembar balik memiliki nilai minimum 21,2% dan nilai maksimum sebesar 95,4%. Total 60 responden ibu hamil memiliki nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukannya penyuluhan sebesar 74,1% dengan nilai standar deviasi 14.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa pengetahuan ibu masih kurang. Sehingga dilakukan penyuluhan menggunakan flipchart dan di observasi setelah diberikan penyuluhan didapatkan nilai minimum sebesar 21,2% dan nilai maksimum sebesar 100%.(2) Rata-rata pengetahuan setelah penyuluhan sebesar 87,6 dengan standar deviasi 17,5, terdapat kenaikan setelah diberikan penyuluhan menggunakan flipchart.

Jadi pengetahuan ibu menjadi meningkat dan tahu mengenai ASI Ekslusif setelah diberikan penyuluhan menggunakan flipchart.(6) Berdasarkan hasil analisis uji

perbedaan menggunakan uji Wilcoxon sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik didapatkan nilai p-value sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan setelah diberikan penyuluhan dengan media flipchart terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif. pemberian penyuluhan dengan media flipchart terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita terkait konsumsi sayur dan buah (10).

Media flipchart merupakan media penyampaian pesan atau informasi kesehatan yang berbentuk lembar balik. Biasanya tiap halaman berisi gambar peraga dan halaman sebaliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Flipchart harus berisikan informasi yang mudah dimengerti dan harus disertakan dengan gambar agar mudah dipahami bagi pembaca. Pengetahuan akan memberikan dampak sikap seseorang sehingga perilakunya mendukung hal-hal positif. Pengetahuan yang baik mengenai pemberian ASI Ekslusif akan membentuk sikap positif ibu, sehingga pemberian ASI Ekslusif dapat berjalan sesuai yang kita harapkan (11).

Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Penyuluhan Metode Flipchart

Responden ibu hamil tentang ASI eksklusif sebelum dilakukannya penyuluhan dengan media flipchart memiliki nilai minimum 30% dan nilai maksimum sebesar 100%, didapatkan rata-rata sikap ibu sebesar 60,34% dengan standar deviasi 10,8 dari total 60 responden ibu hamil. Setelah dilakukan penyuluhan dengan media flipchart, sikap responden di nilai kembali dan di hasilkan nilai minimum sebesar 45%

dan mempunyai nilai maksimum sebesar 100%. Nilai rata-rata setelah dilakukan penyuluhan juga mengalami peningkatan, rata-rata dari nilai tersebut 70,53 dengan standar deviasi 11,3.

Sikap positif ini terbentuk karena meningkatnya pengetahuan ibu yang baik. Jadi, penyuluhan ASI Ekslusif yang menggunakan media flipchart menunjukkan keberhasilan dibandingkan sebelum di berikan penyuluhan sehingga terbentuk sikap positif ibu hamil dalam pemberian ASI Ekslusif kepada anaknya kelak (12).

Berdasarkan hasil analisis uji perbedaan menggunakan uji Wilcoxon sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 (13). Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik terhadap sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif. Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap dari ibu balita. Pengetahuan akan menentukan sikap seseorang dalam perilaku sehingga seiring berjalannya waktu akan merubah perilakunya (14)(15). Apabila seseorang memiliki sikap positif maka perilaku akan berdampak baik dalam kehidupan sehari-harinya.

KESIMPULAN

Penyuluhan ASI Ekslusif menggunakan flipchart menunjukkan, keberhasilan pada ibu hamil sehingga meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya pemberian ASI Ekslusif untuk bayinya, sehingga bayi bertumbuh dan berkembang dengan baik. Selain meningkatkan pengetahuan ibu juga memberikan dampak positif terhadap sikap ibu untuk mendukung pemberian ASI Ekslusif.

Sikap positif ibu tersebut dapat menurunkan angka kematian bayi yang disebabkan ASI memberikan perlindungan dari penyakit dengan infeksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kepala Puskesmas Pasar Senen yang telah membeikan izin penelitian, serta kepada seluruh pegawai Puskesmas yang sangat membantu dalam kelancaran proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suharjo. Buku Berbagai Model Pendidikan: 2016. Agro Media; Surakarta
2. Bachtiar, Harrys. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Konseling terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014; 4(1)
3. Saleha. Pengaruh Media Leaflet mengenai Asi Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Labaraga Kabupaten Buton Utara. 2016; Skripsi Stikes MW Kediri
4. Azmi S. Pengaruh Penyuluhan tentang ASI Eksklusif terhadap Sikap Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif. 2016; Thesis Pascasarjana Univ Respati.
5. Kristiyanasari. ASI, Menyusui dan Sadari. Nuha Medika. 2015; Yogyakarta
6. Nurjasmin E, Desmiwati. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang. 2016. Jurnal Kesehatan Andalas; 4 (1)
7. Astutik R. Payudara dan Laktasi.
8. Salemba Medika . 2014; Yogyakarta
9. Atmojo R. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineke Cipta. 2015; Jakarta
10. Mahmud. Pengaruh Pendidikan Inisiasi Menyusui Dini terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lisu Kecamatan Tanate Riaja Kabupaten Barru. 2015; Repository USU
11. Maryunani, Ani. ASI Eksklusif. Trans Info Media. 2012; Jakarta
12. Setyawati. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Asi Eksklusif dengan Pemberian Asi Eksklusif di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. 2014; Skripsi Fak. Kesehatan Ilmu Kristen Satya Wacana.
13. Atmodjo R. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineke Cipta. 2015; Jakarta
14. Dharma, Kusuma K. Metodelogi Penelitian Kebidanan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian. Trans Info Media. 2016; Jakarta.
15. Nurazizah. Pengaruh Penyuluhan Melalui Media KIE mengenai ASI Eksklusif dan IMD terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Kelurahan Pengasinan Kecamatan Sawangan Depok. 2014; Skripsi Universitas Indonesia
16. Vitari A. Hubungan Motivasi dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Yogyakarta. 2015; Digilib Unisa. 1–13.